

**KAYU LAPUK DAN TUMBUHAN MENJALAR
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN MEBEL DAN HIASAN**



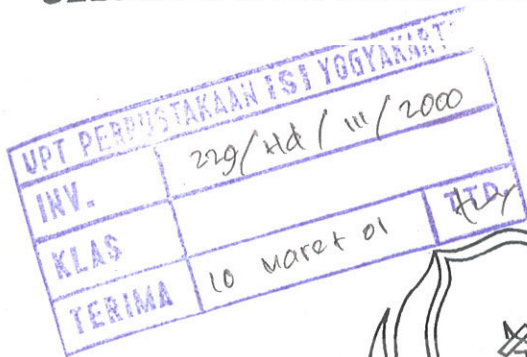
KARYA SENI

Oleh :

ANJAR RAGIL SUNARTO

**Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2000**

KAYU LAPUK DAN TUMBUHAN MENJALAR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN MEBEL DAN HIASAN



KARYA SENI



Oleh :

ANJAR RAGIL SUNARTO



**Tugas Akhir Program Studi Kriya Seni
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2000**

KAYU LAPUK DAN TUMBUHAN MENJALAR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN MEBEL DAN HIASAN

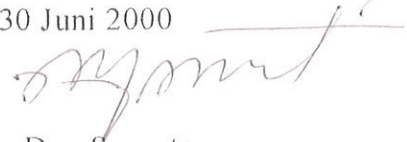


Oleh :

**ANJAR RAGIL SUNARTO
9510574022
KRIYA KAYU**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang
Kriya Seni
2000**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2000



Drs. Sunarto
Pembimbing I / Anggota



Drs. Herry Pujiharto
Pembimbing II / Anggota



Dra. Noor Sudiati
Cognate / Anggota



Drs. Timbul R., M. Hum.
Ketua Program Studi Kriya
Seni/Anggota



Drs. Andono
Ketua Jurusan Kriya / Ketua /Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



(Drs. Sukarman)
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

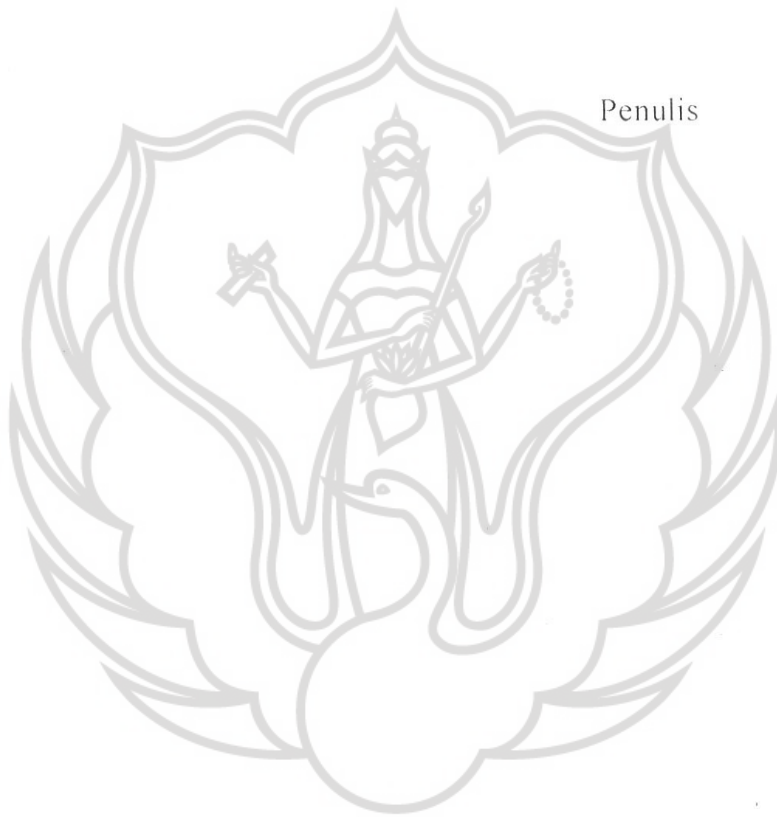
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan barokah-Nya, sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materiil. Untuk itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Timbul Raharjo, M. Hum., Ketua Program Studi Karya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sunarto, sebagai Pembimbing I
5. Bapak Drs. Herry Pujiharto, sebagai Pembimbing II
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu, Bapak dan Keluarga tercinta.
8. Umi dan sekeluarga
9. Seluruh staf karyawan perpustakaan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabat tercinta, serta semua pihak yang telah banyak membantu.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas budi baik dengan pahala yang setimpal. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi terciptanya karya-karya yang lebih baik dimasa mendatang.

Yogyakarta, Juni 2000



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Ide Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Sasaran.....	3
C. Metode Pendekatan.....	4
D. Metode Perwujudan.....	4
 BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	5
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	7
 BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	9
1. Data Yang Terkumpul.....	9
2. Foto Data Acuan.....	10

B. Analisis Data	15
C. Sketsa Alternatif	17
D. Sketsa Terpilih	29
E. Desain	30
F. Bahan, Alat dan Teknik	36
G. Proses Perwujudan	39
H. Kalkulasi	41
BAB IV. TINJAUAN KARYA	42
BAB V. PENUTUP	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kursi Standar	6
2. Foto Acuan 1	10
3. Foto Acuan 2	11
4. Foto Acuan 3	12
5. Foto Acuan 4	13
6. Foto Acuan 5	14
7. Sketsa Alternatif 1	17
8. Sketsa Alternatif 2	18
9. Sketsa Alternatif 3	19
10. Sketsa Alternatif 4	20
11. Sketsa Alternatif 5	21
12. Sketsa Alternatif 6	22
13. Sketsa Alternatif 7	23
14. Sketsa Alternatif 8	24
15. Sketsa Alternatif 9	25
16. Sketsa Alternatif 10	26
17. Sketsa Alternatif 11	27
18. Sketsa Alternatif 12	28
19. Desain Almari	30
20. Desain Meja	31
21. Desain Kursi	32
22. Desain Kursi	33
24. Desain Meja dan Lampu Duduk	34
25. Desain Rak Hias	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Foto Pribadi	49
2. Foto Karya 1 Meja	50
3. Foto Karya 2 Kursi.....	51
4. Foto Karya 3 Kursi.....	52
5. Foto Karya 4 Kursi	53
6. Foto Karya 5 Meja dan Lampu Duduk	54
7. Foto Karya 6 Rak Hias	55
8. Foto Karya 7 Almari	56
9. Foto Karya 8 Pasrah	57
10. Foto Karya 9 Reflesi Zaman I	58
11. Foto Karya 5 Refleksi Zaman II	59
12. Foto Suasana Pameran I	60
13. Foto Suasana Pameran II	61
14. Katalogus Pameran	62

PERSEMBAHAN



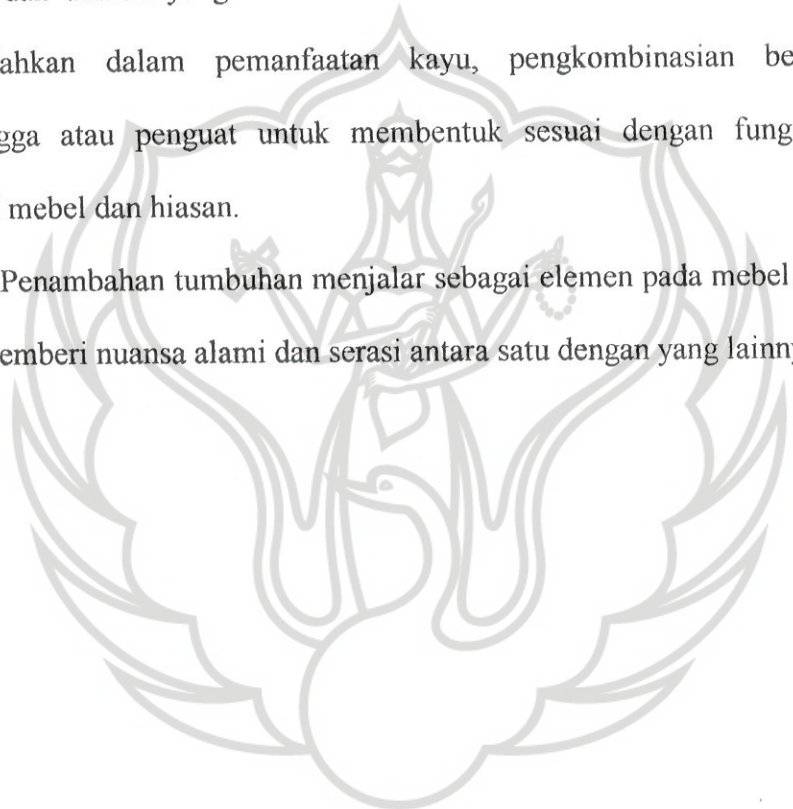
Aku persembahkan tugas akhir ini
kepada :

- ❖ Bapak dan Ibu
- ❖ Serta Kakak-kakakku tercinta

ABSTRAK

Mebel merupakan suatu kebutuhan dalam rumah yang memerlukan bahan baku yang cukup banyak. Keterbatasan kayu untuk mebel yang tersedia membuat orang berpikir untuk menggunakan bahan lain. Pemanfaatan kayu lapuk merupakan salah satu alternatif dalam pemenuhan bahan baku. Tekstur, bentuk dan ukuran yang tak beraturan akan menambah keindahan kayu serta memudahkan dalam pemanfaatan kayu, pengkombinasian besi sebagai penyangga atau penguat untuk membentuk sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai mebel dan hiasan.

Penambahan tumbuhan menjalar sebagai elemen pada mebel atau hiasan akan memberi nuansa alami dan serasi antara satu dengan yang lainnya.



BAB I

PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Seni selalu dinamis berkembang seiring dengan lajunya perubahan jaman dan perjalanan hidup manusia di dunia ini. Demikian pula keterkaitan kegunaannya berkembang selaras dengan tuntutan kehidupan manusia itu sendiri.

Wujud karya seni, merupakan intergrasi dari berbagai macam proses kreatif yang terjadi pada diri manusia. Kehadiran karya seni kriya mengacu pada teknik berlandaskan atas ide. Ide yang tertuang menjadi karya seni merupakan tanggapan pengalaman estetis manusia, baik yang langsung maupun tidak langsung.

Penciptaan karya seni tidak bisa lepas dengan masalah lingkungan dimana pencipta seni tersebut tinggal. Seniman, selalu mencari obyek yang sesuai dengan tuntutan jiwanya, pengalaman dan pandangan terhadap alam sekitar dan gejala-gejala yang terjadi akan membawa pengaruh terhadap penciptaan seni.

Indonesia merupakan negara yang terletak di daerah tropis dan dilalui garis katulistiwa dengan pergantian musim 2 kali dalam setahun.¹ Indonesia sangat subur sehingga beraneka tanaman tumbuh dengan baik. Kayu-kayu yang dihasilkan dari hutan mempunyai kualitas

¹ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve, 1980) p. 291

baik untuk digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup; misalnya belahan kayu untuk rumah dan kepentingan lain.

Dewasa ini penggunaan kayu untuk keperluan manusia semakin bertambah, sehingga pengeksploitasian kayu sering kali tidak mengindahkan kelestariannya. Banyak hutan yang gundul yang mengakibatkan kerusakan alam, seperti pengambilan kayu secara besar-besaran terutama jenis kayu jati, mahoni dan sebagainya. Semua kayu tersebut sangat berkualitas untuk bahan pembuatan rumah dan mebel. Pengambilan kayu tanpa ada penanaman kembali nantinya akan mengurangi jumlah kayu yang dihasilkan. Berkurangnya jumlah kayu dapat mempengaruhi harga yang semakin mahal dan kayu akan sulit diperoleh.

Perkembangan industri mebel semakin pesat. Banyak disain baru dengan inovasi baru dibuat, diantaranya penggunaan finishing baru dengan warna-warna yang menarik bahkan tidak memperduliksn serat kayu ditutup dengan warna-warna yang kontras. Penggabungan elemen baru dengan kayu seperti kayu dengan logam merupakan salah satu inovasi baru dalam perkembangan mebel.

Penggunaan kayu untuk mebel dan rumah semakin meningkat, sementara kayu yang dihasilkan dari hutan semakin berkurang, maka penggunaan limbah kayu dari sisa-sisa mebel digunakan, terutama untuk kerajinan. Hal ini dikarenakan limbah kayu dari mebel bentuknya tidak teratur dengan ukuran kecil. Kreatifitas penggunaan kayu dengan kontruksi logam akan menghasilkan mebel yang menarik dengan ukuran

kecil, misalnya untuk kap lampu, tempat lilin, kotak perhiasan dan lain-lain.

Kayu lapuk bagian dari limbah kayu yang masih jarang digunakan, berasal dari pelapukan kayu karena faktor alam dan kimia, dijelaskan dalam kamus umum Indonesia lapuk adalah hubungan penghancuran bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan dan binatang oleh aktifitas jamur dan jasad renik lainnya.²

Kropos dan tekstur kayu yang tidak beraturan merupakan daya tarik tersendiri untuk dibuat karya mebel atau karya seni.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Menciptakan mebel kreatif dari bahan kayu lapuk sebagai salah satu pemanfaatan kayu limbah dan untuk mengembangkan bentuk yang ada serta untuk pelestarian alam.

2. Sasaran

Untuk menambah kebutuhan estetis dan keanekaragaman Kriya Seni dalam kehidupan, serta menunjukkan bahwa semua benda atau barang dapat dimanfaatkan apabila kita sungguh-sungguh dalam memanfaatkan untuk benda seni.

² Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1984) p. 499

C. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data guna pembuatan Tugas Akhir Karya Seni adalah :

1. Studi lapangan yaitu penulis secara langsung mengamati di lapangan.
2. Studi pustaka yaitu mengkaji berdasarkan buku-buku berupa konsep-konsep dan gambar-gambar yang sesuai dengan penciptaan karya.
3. Eksperimen yaitu melakukan percobaan-percobaan.

D. Metode Perwujudan

1. Pengumpulan data dan analisa

Data diambil dari foto-foto, dari gambar-gambar, buku dan majalah, seperti bentuk-bentuk mebel dan tumbuhan menjalar.

2. Sketsa

Dari gambar dan foto yang diamati atau pengamatan secara langsung terhadap obyek kemudian dituangkan dalam bentuk sketsa gambar.